

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG**

**KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN
COVID-19 DI DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG BULAN
JANUARI-FEBRUARI TAHUN 2022**



Oleh :

AZHAR RIYADI NASUTION

NIM.101811133100

**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
DAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG
DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG**

Disusun Oleh:

**AZHAR RIYADI NASUTION
NIM. 101811133100**

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Departemen,

Surabaya, 14 Maret 2022



Dr. Oedojo Soedirham, MPH. MA. Ph.D.
NIP. 195305051984031001

Pembimbing Dinas Kesehatan Kota Semarang

Semarang, 14 Maret 2022



Fitriana Pratiwi, SKM
NIP. 198108122009032004

Mengetahui,

Surabaya, 22 Juni 2022

Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan dan Promosi Kesehatan,



Dr. Fariani Syahrul S.KM., M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan magang di Dinas Kesehatan Kota Semarang dengan judul “KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG” sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Terima kasih dan penghargaan juga saya sampaikan kepada:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes, selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
3. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes, selaku Koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Oedojo Soedirham, MPH. MA. Ph.D. selaku pembimbing departemen.
5. Fitriana Pratiwi, SKM. selaku pembimbing magang instansi Dinas Kesehatan Kota Semarang.
6. Fikroh dan Erika selaku rekan magang seksi Kesehatan Lingkungan & Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Semarang.
7. Dan segenap staf Instansi Dinas Kesehatan Kota Semarang khususnya bidang Kesehatan Masyarakat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak lain

Semarang, 11 Maret 2022

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kegiatan	2
1.3 Manfaat Kegiatan	2
BAB II.....	4
2.1 COVID-19	4
2.2 Promosi Kesehatan	5
2.3 Pemantauan Kesehatan.....	5
2.4 Penyuluhan Kesehatan	6
BAB III	7
3.1 Lokasi Magang	7
3.2 Waktu Pelaksanaan Magang	7
3.3 Metode Pelaksanaan Magang.....	7
3.4 Teknik Pengumpulan Data	7
3.5 Teknik Analisis Data	8
3.6 Output Kegiatan	8
BAB IV	9
4.1 Gambaran Umum Institusi	9
4.2 Gambaran Khusus Institusi	11
4.3 Strategi Promosi Kesehatan.....	14
4.4 Analisis Program	15
BAB V.....	20
5.1 Kesimpulan.....	20
5.2 Saran	20

DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Situasi covid-19 di Indonesia pada 13 Februari 2022 1
Gambar 2. Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang 11

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Penyuluhan Individu	15
Grafik 2. Jumlah Penyuluhan Kelompok	16
Grafik 3. Jumlah Kegiatan Pemantauan.....	17
Grafik 4. Persentase Penggunaan Masker Per Lokasi.....	17
Grafik 5. Persentase Jaga Jarak Per Lokasi.....	18
Grafik 6. Persentase CTPS Per Lokasi.....	19
Grafik 7. Jumlah Penyuluhan dan Pemantauan Prokes.....	19

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 merupakan turunan dari mutasi virus corona sebelumnya. Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan famili virus yang sejenis dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV 2). Virus ini telah mewabah hampir diseluruh dunia dan ditetapkan oleh badan kesehatan dunia atau WHO sebagai pandemi pada 11 maret 2020. Kondisi di Indonesia sendiri per tanggal 13 Februari 2022 terdapat penambahan angka kasus positif sebesar 44.526 kasus, sehingga total kasus sebesar 4.807.778 kasus dengan 4.309.763 pasien sembuh dan sebesar 145.176 pasien meninggal dunia.



Gambar 1. Situasi covid-19 di Indonesia pada 13 Februari 2022 (sumber : covid.go.id)

Peningkatan kasus yang terjadi hampir di setiap wilayah di Indonesia, tak terkecuali Kota Semarang yang merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Jawa Tengah. Per tanggal 13 Februari 2022 terjadi penambahan angka 69 kasus sehingga total kasus mencapai 91.098 kasus dengan 83.999 kasus sembuh dan 6.509 pasien meninggal dunia. Dalam pencegahan peningkatan kasus COVID-19 ditambah dengan varian virus baru COVID-19 yakni virus omicron yang diduga lebih mudah menular dibandingkan varian virus sebelumnya, pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kesehatan Kota Semarang melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir lonjakan angka peningkatan kasus. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan edukasi mengenai penerapan protokol kesehatan di lingkungan strategis seperti pemukiman, kantor, tempat wisata, tempat ibadah dan lainnya. Penerapan kegiatan ini diserahkan kepada puskesmas se-Kota Semarang dengan monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang.

1.2 Tujuan Kegiatan

1. Mengetahui dan mempelajari gambaran umum mengenai profil, struktur organisasi, susunan organisasi, unit bagian kerja, dan prosedur kerja di Dinas Kesehatan Kota Semarang.
2. Mengembangkan wawasan mahasiswa mengenai gambaran kegiatan upaya promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Semarang.
3. Mengembangkan wawasan mahasiswa mengenai tugas pokok dan fungsi seksi kesehatan lingkungan dan promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Semarang.
4. Memahami dan menganalisis kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang terkait meningkatkan derajat kesehatan.

1.3 Manfaat Kegiatan

- A. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengamati dan belajar mengenai program terkait dengan promosi kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang.
2. Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu kesehatan masyarakat yang telah didapatkan dari dunia perkuliahan pada iklim kerja Dinas Kesehatan Kota Semarang.

B. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Kegiatan magang dapat melatih *hard skill* dan *soft skill* sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pelaksanaan program belajar mengajar serta pelaksanaan program magang periode selanjutnya.

C. Bagi Instansi

1. Dapat memperoleh gambaran kinerja mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan atau program kerja pada instansi.
2. Terciptanya kerjasama yang baik antara Dinas Kesehatan Kota Semarang dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 COVID-19

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 merupakan turunan dari mutasi virus corona sebelumnya. Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan famili virus yang sejenis dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV2). Penyakit ini dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan seperti flu hingga gejala berat seperti yang terjadi pada SARS di tahun 2003. Menurut (Kemenkes RI, 2020) virus COVID-19 memiliki gejala umum yang berupa demam, flu atau pilek, sakit tenggorokan dan batuk. *Coronavirus* dapat dikategorikan zoonosis dimana artinya awal virus bermutasi pada hewan yang menular kepada manusia dan berpotensi tersebar secara *human to human*.

Masa inkubasi COVID-19 pada manusia berjarak antara 1 sampai 14 hari. Menurut hasil penelitian (Lauer et al. 2020) rata-rata masa inkubasi sekitar 5-6 hari pada kasus pasien tanpa gejala. Apabila kasus disertai gejala demam dan symptom lainnya masa inkubasi rata-rata 11-12 hari. Sangat jarang ditemukan kasus gejala bertambah setelah 14 hari masa karantina atau pemantauan, hanya terjadi dalam 101 per 10.000 kasus. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI menetapkan upaya penanggulangan pandemi berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 tentang Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, Dan Isolasi Dalam Rangka Percepatan Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

Strategi penanggulangan masalah pandemi COVID-19 dijalankan dalam skala nasional maupun daerah. Adapun tujuan dari strategi penanggulangan COVID-19 sebagai berikut:

1. Memperlambat, menunda atau menghentikan laju penularan transmisi COVID-19 di Indonesia.

2. Mengoptimalkan pelayanan kesehatan bagi pasien COVID-19 terutama yang memiliki kasus kritis.
3. Meminimalisir dampak pandemi COVID-19 pada sistem kesehatan, kegiatan ekonomi, pelayanan sosial serta sektor-sektor lainnya.

2.2 Promosi Kesehatan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 74 tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit, menjelaskan bahwa promosi kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal. Promosi Kesehatan juga tertera dalam *Ottawa Charter* pada tanggal 21 November 1986. Upaya promosi kesehatan berfokus kepada tanggung jawab individu untuk determinan perilaku. Namun, kemudian ditambahkan juga harus memperhatikan lingkungan sosial dan fisik, karena ini juga.

Piagam *Ottawa Charter* merumuskan upaya promosi kesehatan mencakup 5 butir, yaitu:

1. Kebijakan Berwawasan Kesehatan (Health Public Policy).
2. Lingkungan yang Mendukung (Supportive Environment)
3. Reorientasi Pelayanan Kesehatan (Reorient Health Service).
4. Keterampilan Individu (Personnel Skill).
5. Gerakan Masyarakat (Community Action).

2.3 Pemantauan Kesehatan

Pemantauan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat jalannya suatu kegiatan dan menilai apakah kegiatan tersebut memenuhi tujuan yang telah ditetapkan atau tidak (Moerdiyanto, 2009 dalam Maulana et al, 2019). Dalam pemantauan, disebutkan terdapat beberapa tujuan dalam melakukan monitoring diantaranya adalah:

1. Mengkaji kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi telah sesuai dengan rencana
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar segera diatasi dan diperbaiki
3. Menilai apakah pola manajemen dalam suatu kegiatan sudah tepat untuk mencapai tujuan
4. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan atau kondisi masyarakat yang sewaktu-waktu dapat berubah

2.4 Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan memberikan atau menyebarkan informasi mengenai pesan dengan menanamkan keyakinan agar masyarakat sadar, mengerti dan tahu sehingga mau untuk melakukan pola hidup sehat (Notoatmodjo, 2012). Penyuluhan kesehatan terjadi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Penyuluhan kesehatan terbagi menjadi penyuluhan individu dan penyuluhan kelompok dimana penyuluhan individu merupakan kegiatan yang berorientasi pada individu atau perorangan di masyarakat. Sedangkan penyuluhan kelompok merupakan penyuluhan yang dilakukan dengan orientasi kepada kelompok masyarakat misalnya komunitas, organisasi, perkumpulan dan lainnya.

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang akan dilaksanakan pada :

Tempat : Dinas Kesehatan Kota Semarang

Alamat : Jl. Pandanaran No.79, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50249

No. Telp : (024) 8318070

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari sampai dengan 11 Maret 2022 secara luring dengan masa waktu 5x seminggu (senin s/d jumat) selama 8 jam aktif pada senin s/d kamis dan 4 jam aktif pada hari jumat.

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang akan dilaksanakan secara luring dengan bentuk kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pengenalan lingkungan magang dan penyesuaian diri.
2. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang dan mengkaji data sekunder untuk digunakan sebagai bahan tambahan dalam laporan hasil magang.
3. Mengkaji kegiatan yang dilaksanakan selama magang.
4. Melakukan pengumpulan data baik melalui observasi maupun wawancara untuk melihat keseluruhan kegiatan yang diselenggarakan di Dinas Kesehatan Kota Semarang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer sendiri merupakan teknik untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang ingin dilakukan. Menurut (Rukajat, 2018) teknik

pengumpulan data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi 2 yakni teknik pengumpulan data primer dan teknik pengumpulan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama tempat (objek) atau informan penelitian dilakukan. Dalam penyusunan laporan magang ini, data primer yang digunakan adalah observasi yang dilakukan saat melakukan kegiatan dan melakukan wawancara pada pemegang program promosi kesehatan di Dinas Kesehatan Kota Semarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diterima oleh peneliti, salah satunya dengan dokumen pendukung seperti Undang-Undang, buku, jurnal, laporan dan sumber lainnya. Dalam penyusunan laporan magang ini, data sekunder yang digunakan adalah laporan bidik protokol kesehatan Kota Semarang, Pedoman PKP Kota Semarang dan data pendukung lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yakni teknik analisis dengan menggambarkan situasi dan kondisi suatu hal berdasarkan hasil *interview* atau wawancara serta observasi terkait pelaksanaan upaya promosi kesehatan pencegahan COVID-19 di Kota Semarang. Hasil pengolahan data nantinya akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau pernyataan yang dilakukan dikelompokkan berdasarkan data-data pendukung.

3.6 Output Kegiatan

Output kegiatan magang di instansi Dinas Kesehatan Kota Semarang adalah laporan kegiatan magang yang dapat digunakan untuk rekomendasi atau usulan perbaikan dalam kegiatan upaya promosi kesehatan yang dilakukan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 di Kota Semarang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Institusi

A. Institusi

Dinas Kesehatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Semarang yang memiliki tanggung jawab menjalankan kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Semarang beralamat di Jl. Pandanaran No.79, Mugassari, Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah

B. Kedudukan Institusi

1. Dinas Kesehatan dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.
2. Kepala Dinas Kesehatan diangkat dan diberhentikan oleh Walikota dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

C. Visi dan Misi

VISI

Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kota Semarang Yang terbaik se-Jawa Tengah Tahun 2021.

MISI

1. Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan sumber daya manusia kesehatan yang handal & berprestasi
2. Meningkatkan upaya pencegahan penyakit dan promosi kesehatan
3. Mengembangkan kemitraan dan menggerakkan masyarakat untuk hidup sehat
4. Mengembangkan keunggulan teknologi informasi.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

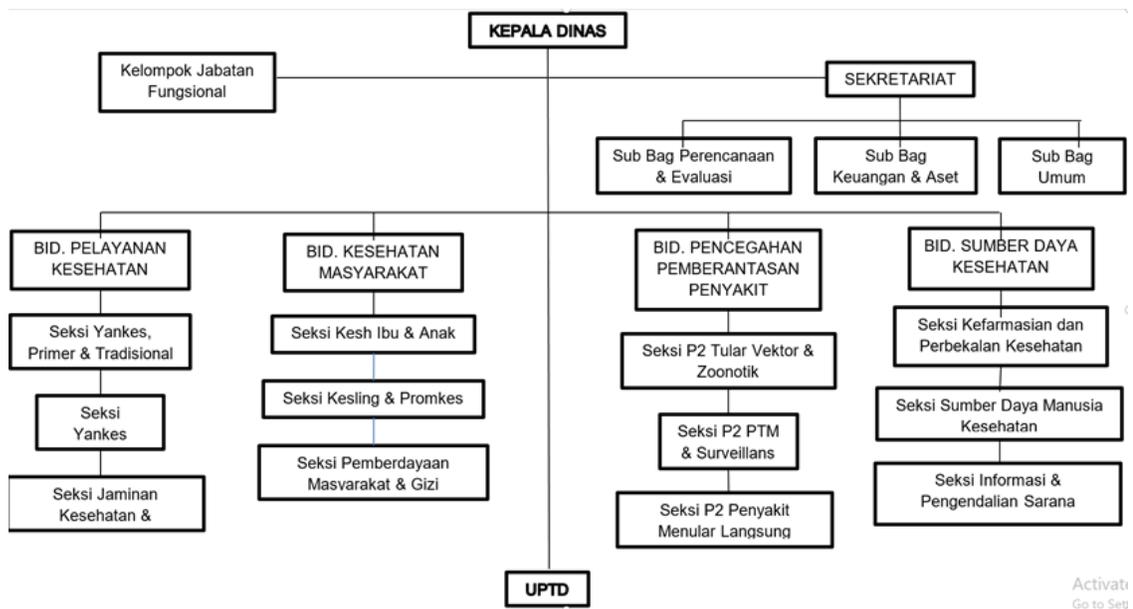
TUGAS POKOK

Dinas Kesehatan Kota Semarang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pelayanan dalam urusan kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

FUNGSI

1. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan dan pengendalian di bidang kesehatan.
2. Pembinaan umum dibidang kesehatan meliputi pendekatan peningkatan (pomotif), pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif) dan berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan Gubernur Jawa Tengah.
3. Pembinaan operasional, pengurusan tata usaha termasuk pemberian rekomendasi dan perizinan sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Walikota.
4. Pembinaan pengendalian teknis dibidang upaya pelayanan kesehatan dasar dan upaya kesehatan rujukan berdasarkan kebijaksanaan teknis yang ditetapkan oleh menteri kesehatan.
5. Penetapan angka kredit bagi petugas kesehatan.
6. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya

E. Struktur Organisasi



Gambar 2. Struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Semarang

4.2 Gambaran Khusus Institusi

A. Gambaran Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin Oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi tugas Seksi Kesehatan Ibu dan Anak, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Gizi serta Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Perencanaan program, kegiatan dan anggaran;
2. Pendistribusian tugas kepada bawahan;
3. Pemberian petunjuk kepada bawahan;
4. Penyeliaan tugas bawahan dalam lingkup tanggungjawabnya;
5. Pelaksanaan kegiatan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
6. Pelaksanaan koordinasi dengan perangkat daerah lainnya dan instansi terkait;

7. Pelaksanaan kegiatan penyusunan kebijakan di Bidang Kesehatan Masyarakat;
8. Pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Ibu dan Anak, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Gizi, dan Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;
9. Pelaksanaan kegiatan penyusunan data dan informasi di Bidang Kesehatan Masyarakat;
10. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan di Kesehatan Masyarakat;
11. Pelaksanaan penilaian kinerja pegawai dalam lingkup tanggung jawabnya;
12. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program dan kegiatan;
13. Pelaksanaan penyusunan laporan program dan kegiatan; dan
14. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri atas : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Gizi dan Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan

B. Gambaran Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan

Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan mempunyai tugas :

1. Menyiapkan kegiatan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;
2. Membagi tugas kepada bawahan;
3. Membimbing bawahan dalam lingkup tanggung jawabnya;
4. Memeriksa hasil kerja bawahan;
5. Menyiapkan kegiatan penyusunan Sasaran Kerja Pegawai;
6. Menyiapkan pelaksanaan koordinasi;
7. Menyiapkan kegiatan penyusunan kebijakan Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;

8. Menyiapkan kegiatan penyusunan peta kesehatan lingkungan;
9. Menyiapkan kegiatan pelaksanaan pengawasan kualitas air, kualitas air kolam renang dan pemandian umum serta kualitas lingkungan (tanah, udara, kebisingan), tempat pengolahan makanan dan minuman termasuk jasa boga dan industri makanan dan minuman, penyehatan tempat-tempat umum, dan penyehatan tempat pengolahan pestisida;
10. Menyiapkan kegiatan uji laboratorium kualitas makanan dan minuman di tempat pengelolaan makanan termasuk jasa boga dan industri makanan dan minuman);
11. Menyiapkan kegiatan penilaian tingkat mutu hygiene sanitasi rumah makan, restoran dan hotel;
12. Menyiapkan kegiatan pelaksanaan pengawasan dan bimbingan teknis terhadap sarana sanitasi industri, pembuangan sampah, dan pengendalian populasi lalat;
13. Menyiapkan kegiatan monitoring kebisingan dan kualitas udara, di tempat-tempat pengelolaan makanan termasuk jasa boga dan industri makanan dan minuman, di tempat-tempat umum, dan tempat pengelolaan pestisida;
14. Menyiapkan kegiatan pemantauan dan evaluasi program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga;
15. Menyiapkan kegiatan pelaporan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga;
16. Menyiapkan kegiatan promosi kesehatan dengan memanfaatkan berbagai media penyuluhan;
17. Menyiapkan kegiatan pelaksanaan pengembangan sarana dan metoda untuk peningkatan kesehatan masyarakat;
18. Menyiapkan kegiatan pelaksanaan koordinasi lintas program dan lintas sektoral;
19. Menyiapkan Kegiatan penyusunan data dan informasi Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;

20. Menyiapkan kegiatan pengelolaan dan pertanggungjawaban teknis keuangan Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;
21. Menyiapkan penilaian kinerja pegawai dalam lingkup tanggung jawabnya;
22. Menyiapkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan;
23. Menyiapkan kegiatan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan Seksi Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan; dan
24. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

4.3 Strategi Promosi Kesehatan

Dalam mendukung kebijakan Pemerintah Kota Semarang dalam menanggulangi COVID-19, Dinas Kesehatan Kota Semarang menggandeng puskesmas untuk melakukan upaya promosi kesehatan. Kegiatan ini dinamakan LAWANG SEWU (Layanan Warga Semarang Sehat Setiap Waktu) dan pemantauan protokol di tempat umum berpotensi kerumunan. Kegiatan Edukasi LAWANG SEWU dan pemantauan protokol kesehatan sendiri dilaksanakan setiap hari dengan rincian hari senin-jumat berada di wilayah puskesmas terkait serta sabtu dan minggu menyesuaikan jadwal dari Dinas Kesehatan. Sasaran tempat umum diadakannya kegiatan ini antara lain.

1. Tempat Wisata
2. Tempat Ibadah
3. Tempat Umum seperti pasar, sekolah, jalan raya, taman dan sebagainya

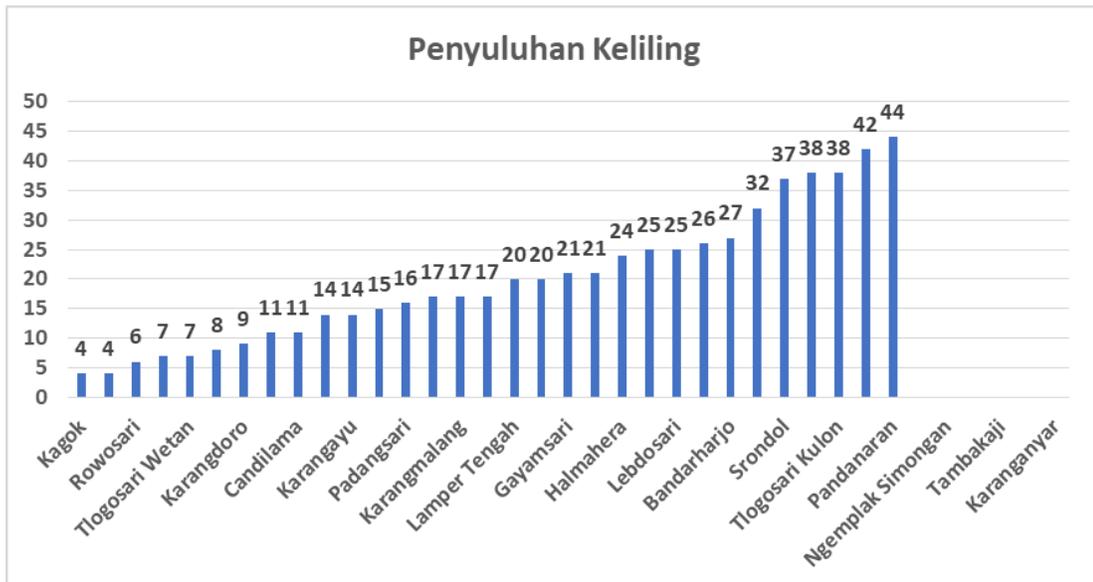
Pemantauan protokol kesehatan sendiri dilakukan dengan pemantauan langsung di masyarakat dan dilaporkan melalui aplikasi Bidik Prokes. Selain itu kegiatan ini diharapkan juga dapat meningkatkan peran dari Kampung Siaga Candi Hebat (KSCH) yakni program yang membentuk pemukiman tingkat RW untuk memiliki kesiapan dalam mencegah dan menangani gangguan terutama kesehatan, ekonomi, ketahanan pangan, keamanan dan ketertiban sosial. Tujuan utamanya adalah

penjagaan kepada masyarakat melalui sosialisasi, memperketat protokol kesehatan dan keamanan lingkungan, penyediaan lumbung pangan serta meningkatkan ketahanan ekonomi sosial warga. Hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan upaya pemutusan rantai penyebaran COVID-19 di Kota Semarang.

4.4 Analisis Program

Analisis program pencegahan COVID-19 di lingkungan dinas Kesehatan Kota Semarang menggunakan data Bidik Prokes per tanggal 1 Januari sampai dengan 28 Februari 2022. Kegiatan promosi kesehatan sendiri terbagi menjadi pemantauan, penyuluhan individu dan penyuluhan kelompok serta target kegiatan adalah perilaku protokol kesehatan masyarakat yakni persentase pemakaian masker, cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan jaga jarak. Total kegiatan yang telah terinput pada data Bidik Prokes adalah sebesar 1162 kegiatan.

1. Kegiatan Penyuluhan Keliling

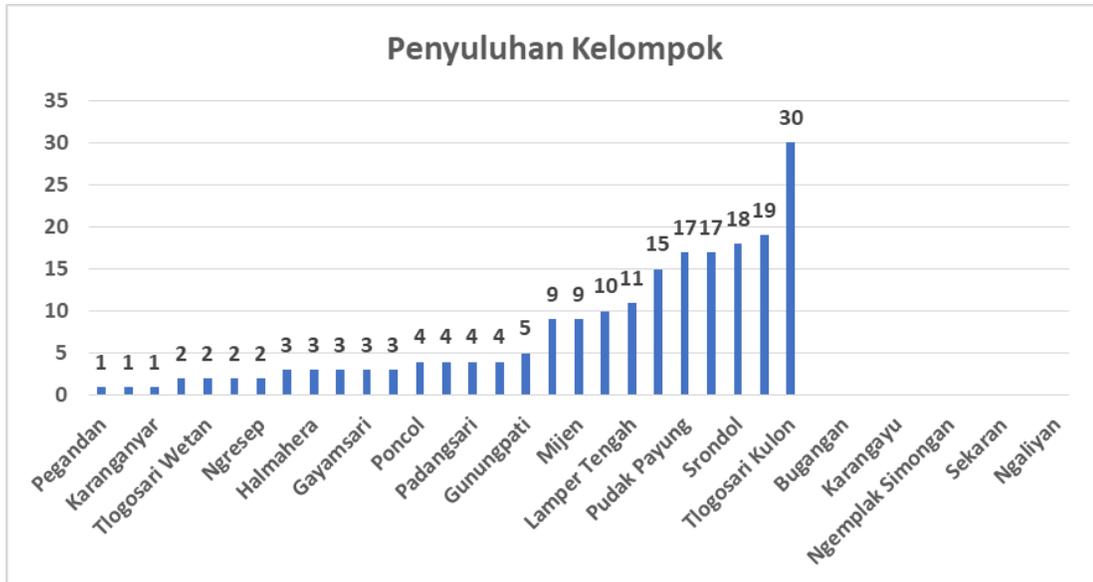


Grafik 1. Jumlah Penyuluhan Individu

Jumlah kegiatan penyuluhan keliling adalah 670 dengan jumlah kegiatan terbanyak adalah Puskesmas Pandanaran (44), Puskesmas Gunungpati (42) dan Puskesmas Tlogosari Kulon, Puskesmas Poncol (38). Terdapat 6 Puskesmas yang

belum pernah melaksanakan kegiatan penyuluhan keliling per tanggal 1 Januari s/d 28 Februari 2022.

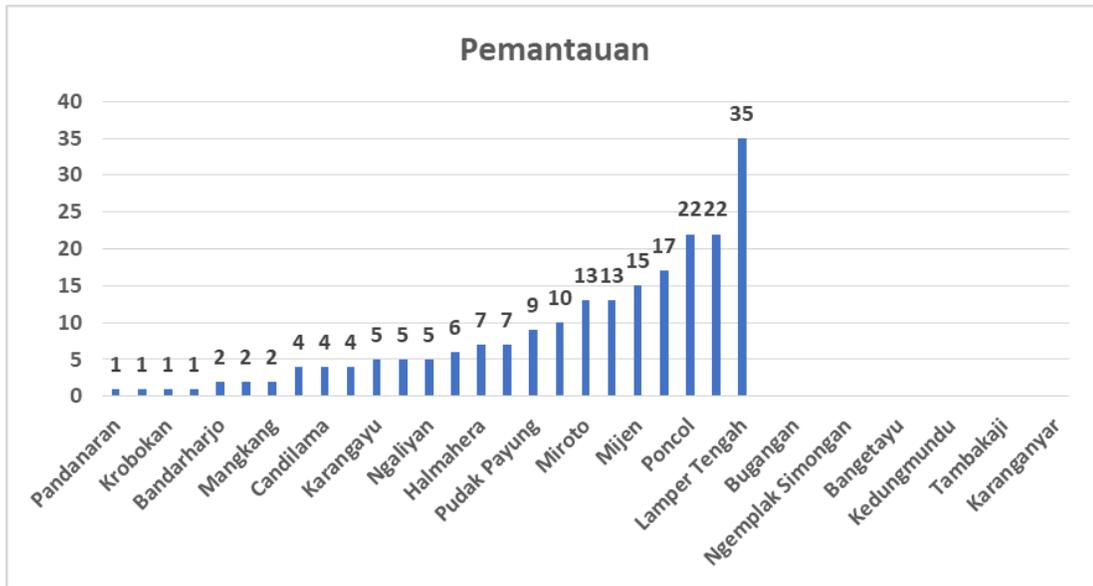
2. Kegiatan Penyuluhan Kelompok



Grafik 2. Jumlah Penyuluhan Kelompok

Jumlah kegiatan penyuluhan keliling adalah 240 dengan jumlah kegiatan terbanyak adalah Puskesmas Tlogosari Kulon (30), Puskesmas Miroto (19) dan Puskesmas Sronдол (18). Terdapat 10 Puskesmas yang belum pernah melaksanakan kegiatan penyuluhan keliling per tanggal 1 Januari s/d 28 Februari 2022.

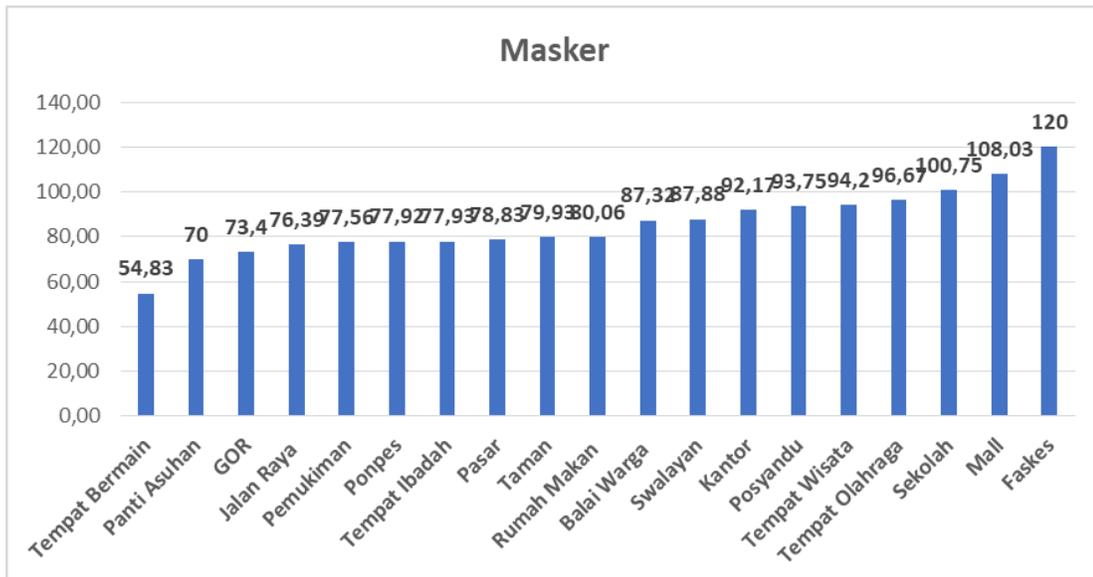
3. Kegiatan Pemantauan



Grafik 3. Jumlah Kegiatan Pemantauan

Jumlah kegiatan pemantauan adalah 252 dengan jumlah kegiatan terbanyak adalah Puskesmas Lamper Tengah (35), Puskesmas Tlogosari Kulon (22) dan Puskesmas Poncol (22). Terdapat 12 Puskesmas yang belum pernah melaksanakan kegiatan penyuluhan keliling per tanggal 1 Januari s/d 28 Februari 2022.

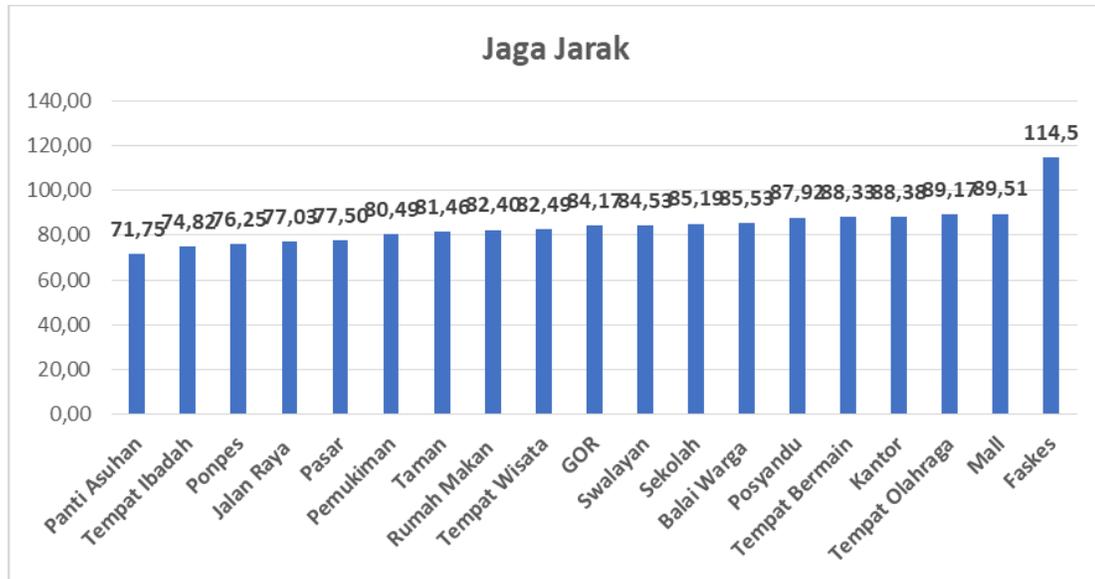
4. Persentase Penggunaan Masker Per Lokasi



Grafik 4. Persentase Penggunaan Masker Per Lokasi

Dari jumlah kegiatan sebesar 1162, terdapat persentase penggunaan masker paling baik berada di fasilitas kesehatan, mall dan sekolah. Sedangkan untuk persentase kurang berada di tempat bermain dengan persentase 54,83%. Persentase penggunaan masker pada tempat umum per tanggal 1 Januari s/d 28 Februari 2022 di Kota Semarang adalah sebesar 85,66%.

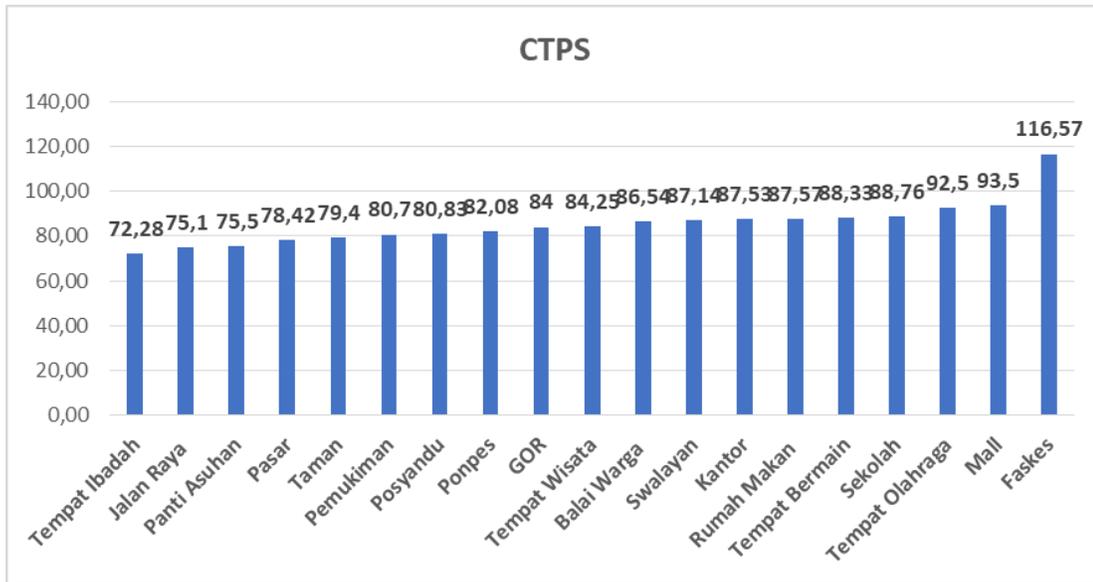
5. Persentase Jaga Jarak Per Lokasi



Grafik 5. Persentase Jaga Jarak Per Lokasi

Dari jumlah kegiatan sebesar 1162, terdapat persentase jaga jarak paling baik di fasilitas kesehatan, mall dan tempat olahraga. Sedangkan untuk persentase kurang berada di panti asuhan dengan persentase 71,79%. Persentase penggunaan masker pada tempat umum per tanggal 1 Januari s/d 28 Februari 2022 di Kota Semarang adalah sebesar 84,29%.

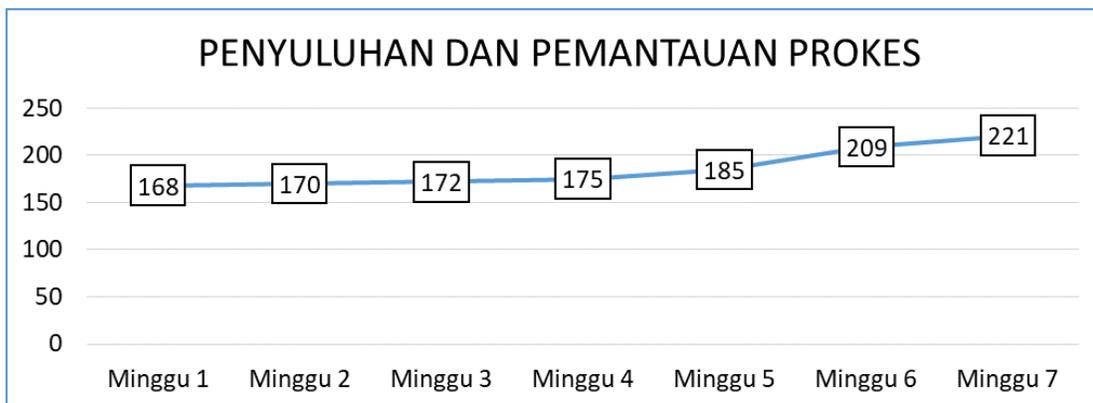
6. Persentase CTPS Per Lokasi



Grafik 6. Persentase CTPS Per Lokasi

Dari jumlah kegiatan sebesar 1162, terdapat persentase jaga jarak paling baik di fasilitas kesehatan, mall dan tempat olahraga. Sedangkan untuk persentase kurang berada di tempat ibadah dengan persentase 72,28%. Persentase penggunaan masker pada tempat umum per tanggal 1 Januari s/d 28 Februari 2022 di Kota Semarang adalah sebesar 85,32%.

7. Jumlah Kegiatan Penyuluhan dan Pemantauan Prokes



Grafik 7. Jumlah Penyuluhan dan Pemantauan Prokes

Dari jumlah kegiatan pemantauan dan penyuluhan kesehatan, tercatat selalu terjadi peningkatan pada jumlah kegiatan. Jumlah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Puskesmas Se-Kota Semarang tertinggi pada minggu Ke-7 dengan total 221 kegiatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam rangka pencegahan dan penanggulangan COVID-19 sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan persentase protokol kesehatan di tempat umum sudah diatas 80%.
2. Hampir seluruh puskesmas melakukan kegiatan LAWANG SEWU dan pemantauan protokol di tempat umum. Hanya terdapat 3 puskesmas yang tercatat belum melakukan kegiatan berdasarkan data Bidik Prokes per tanggal 1 januari sampai dengan 28 februari 2022.
3. Kegiatan LAWANG SEWU dan pemantauan protokol di tempat umum selalu terjadi peningkatan secara kuantitatif per tanggal 1 januari sampai dengan 28 februari 2022. Hal ini sejalan dengan meningkatnya angka kasus COVID-19 di Kota Semarang pada bulan Februari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilakukan, berikut merupakan saran yang diberikan terhadap kegiatan promosi kesehatan LAWANG SEWU dan pemantauan protokol

1. Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat terus mengoptimalkan pemanfaatan Bidik Prokes agar laporan kegiatan promosi kesehatan LAWANG SEWU dan pemantauan protokol dilakukan secara *real time* pada hari tersebut.
2. Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat menggunakan data protokol kesehatan di tempat umum untuk membentuk konten promosi kesehatan ditengah kondisi pandemi yang berubah-ubah

3. Memperbaiki input data Bidik Prokes yang dilakukan oleh Puskesmas dikarenakan apabila dilihat dari hasil data beberapa puskesmas masih menginput persentase diatas 100% sehingga dikhawatirkan data tidak bisa dipercaya oleh masyarakat.
4. Dinas Kesehatan Kota Semarang dapat terus mempertahankan kinerja puskesmas dalam melakukan promosi kesehatan pencegahan COVID-19 agar angka kasus dapat selalu terkendali.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). (2020). Symptom and diagnosis. <https://www.cdc.gov/coronavirus/about/symptoms.html>.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang (2022). Profil Dinas Kesehatan Kota Semarang. <https://dinkes.semarangkota.go.id/>
- Kemenkes RI. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 tahun 2015 tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit.
- Kemenkes RI. (2020). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/4641/2021 tentang Panduan Pelaksanaan Pemeriksaan, Pelacakan, Karantina, Dan Isolasi Dalam Rangka Percepatan Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).
- Lauer, S. A., Grantz, K. H., Bi, Q., Jones, F. K., Zheng, Q., Meredith, H. R., ... & Lessler, J. (2020). The incubation period of coronavirus disease 2019 (COVID-19) from publicly reported confirmed cases: estimation and application. *Annals of internal medicine*, 172(9), 577-582.
- Maulana, A., Dian, D., & Jahari, J. (2019). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Madrasah Swasta. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 1(2), 89-96.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan.
- Pemerintah Kota Semarang (2021). *Dashboard Kota Semarang Siaga Corona [Internet][cited 11 Maret 2021]* <https://siagacorona.semarangkota.go.id/>
- Pukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2021). Situasi COVID-19 di Indonesia (Update per 13 Februari 2022). <https://covid19.go.id/artikel/2022/02/13/situasi-covid-19-di-indonesia-update-13-februari-2022>
- WaliKota Semarang (2016). Peraturan Walikota Semarang Nomor 62 tahun 2016. 1-5.

LAMPIRAN

I. Dokumentasi Kegiatan



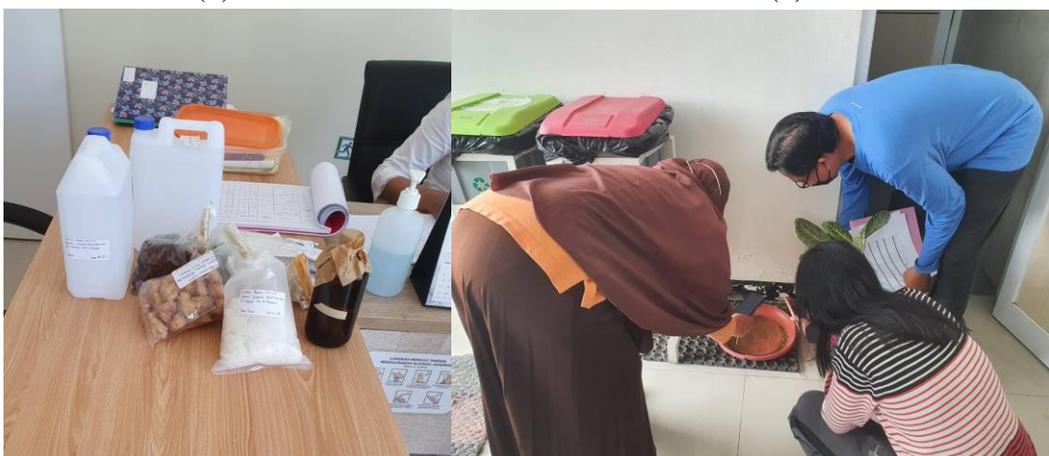
(1)

(2)



(3)

(4)



(5)

(6)



(7)



(8)



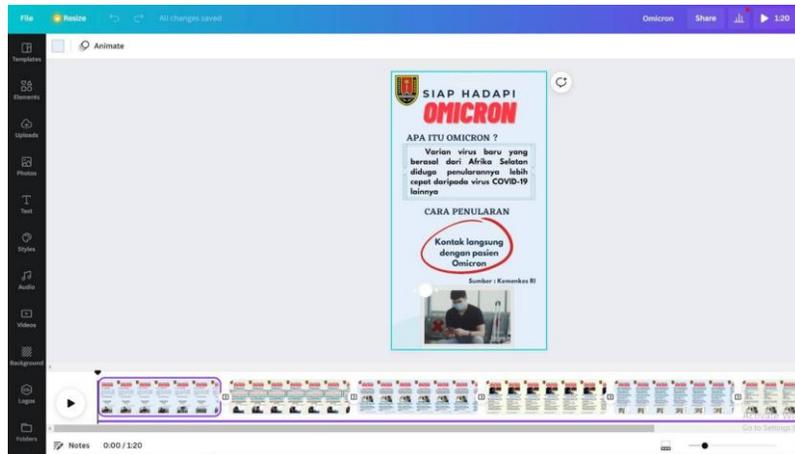
(9)



(10)

Keterangan :

1. Kegiatan pelatihan higiene sanitasi pengusaha catering di Kota Semarang
2. Kegiatan pengambilan sampel makanan di Hokben Cabang Banyumanik
3. Kegiatan pengambilan sampel makanan di Kakkooi Cabang Peterongan
4. Kegiatan “LAWANG SEWU” oleh DKK Kota Semarang
5. Kegiatan pengiriman sampel makanan ke Labkes Kota Semarang
6. Kegiatan pemantauan jentik di Puskesmas Pandanaran
7. Kegiatan pemantauan jentik di lingkungan Dinkes Kota Semarang
8. Kegiatan pemantauan protokol kesehatan di GOR Tri Lomba Juang
9. Kegiatan menerima kunjungan dari Dinkes Kabupaten Kotawaringin Barat
10. Kegiatan pengambilan sampel makanan di Hangry! cabang Majapahit



(4)



(5)



(6)

Wilayah	Tahun 2022											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Spt	Oct	Nov	Des
Bandarharjo	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Banguntayu	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bugangan	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Bulu Lor	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Candilama	26	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gajamsari	7	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gemuk	20	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Gumungpati	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Halmahera	9	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kagak	11	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karanganyar	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangayu	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karanglare	6	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Karangmulang	25	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kedungmundu	13	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Krobakan	20	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

(7)

Keterangan:

1. Olah data bidik prokes Kota Semarang Bulan Januari
2. Olah data bidik prokes Kota Semarang Bulan Februari
3. Media Walking Billboard untuk edukasi protokol kesehatan di kegiatan “LAWANG SEWU”
4. Media edukasi pencegahan varian virus omicron
5. Aftermovie kegiatan pemantauan jentik
6. Aftermovie kegiatan “LAWANG SEWU” di GOR Tri Lomba Juang
7. Input data protokol kesehatan pada dashboard Dinas Kesehatan

III. Dokumentasi Lain-lain



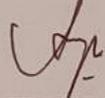
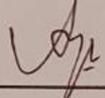
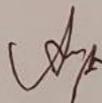
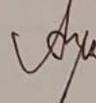
(1)

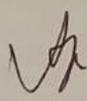
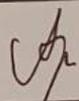
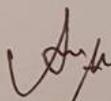
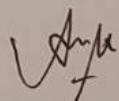
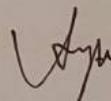
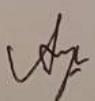
Keterangan:

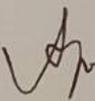
1. Permohonan perpanjangan masa magang dari 4 Maret menjadi 11 Maret 2022

LAMPIRAN CATATAN KEGIATAN DAN ABSENSI MAGANG

Nama : Azhar Riyadi Nasution
 NIM : 101811133100
 Tempat Magang : Dinas Kesehatan Kota Semarang

Tanggal	Kegiatan	Paraf Pembimbing Instansi
Minggu Ke-1		
31 Januari 2022	Orientasi dan pengenalan lingkungan magang Instansi Dinas Kesehatan kota Semarang	
1 Februari 2022	Libur Tahun Baru Imlek 2022	
2 Februari 2022	Membantu pelaksanaan kegiatan kursus penjamah makanan dan pengusaha catering se Kota-Semarang	
3 Februari 2022	Membantu pengambilan sampel makanan untuk sertifikasi IKL di Kakkooii Peterongan dan Hokben Tembalang	
4 Februari 2022	Membantu pengecekan kesehatan di CV pest-control pembuatan media promosi kesehatan pencegahan varian omicron	
Minggu Ke-2		
7 Februari 2022	Pengolahan data bidik proses bulan Januari dan permohonan izin penggunaan data untuk laporan akhir magang	
8 Februari 2022	Melakukan input data promosi kesehatan pada Dashboard Dinkes Kota Semarang	
9 Februari 2022	Menyusun konsep dan bahan <i>storyboard</i> mengenai protokol kesehatan untuk konten <i>walking billboard</i>	
10 Februari 2022	Pengerjaan media <i>storyboard</i> dan melakukan uji coba <i>walking billboard</i>	

11 Februari 2022	Kegiatan "LAWANG SEWU" dan pemantauan protokol kesehatan di GOR Tri Lomba Juang	
Minggu Ke-3		
14-18 Februari 2022	Melakukan isolasi mandiri terkait COVID-19 (Tidak ada kegiatan magang)	
Minggu Ke-4		
21 Februari 2022	Melakukan isolasi mandiri terkait COVID-19 (Tidak ada kegiatan magang)	
22 Februari 2022	Mengolah data bidik prokes <i>cut-off</i> 22 Februari 2022	
23 Februari 2022	Mengolah data bidik prokes <i>cut-off</i> 22 Februari 2022	
24 Februari 2022	Membantu kegiatan menerima tamu dari Dinkes Kabupaten Kotawaringin Barat	
25 Februari 2022	Melakukan pemantauan jentik di lingkungan Dinkes Kota Semarang dan Puskesmas Pandanaran	
Minggu Ke-5		
28 Februari 2022	Libur Isra' Miraj	
1 Maret 2022	Melakukan Perekapan SPJ kegiatan "LAWANG SEWU" Bulan Desember 2021	
2 Maret 2022	Melanjutkan perekapan SPJ kegiatan "LAWANG SEWU" Bulan Desember 2021 dan pembuatan surat tugas puskesmas	
3 Maret 2022	Libur Hari Raya Nyepi	
4 Maret 2022	Pengolahan data bidik prokes bulan Februari dan permohonan izin penggunaan data untuk laporan akhir magang	

Minggu Ke-6 (masa perpanjangan magang)		
7 Maret 2022	Melanjutkan perekapan SPJ kegiatan "LAWANG SEWU" Bulan November 2021 & pembuatan surat tugas puskesmas	
8 Maret 2022	Mengolah data bidik prokes <i>cut-off</i> 8 Maret 2022	
9 Maret 2022	Melakukan input data promosi kesehatan pada Dashboard Dinkes Kota Semarang	
10 Maret 2022	Membantu pengambilan sampel makanan untuk sertifikasi IKL di Hangry Majapahit, Siliwangi dan MT Haryono	
11 Maret 2022	Menyusun laporan magang dan konsultasi laporan akhir magang kepada pembimbing departemen	

Menyetujui,

A.n Kepala Dinas Kesehatan
Kepala Seksi Kesling dan Promkes



Yuli Kurniasih P., SKM, M.Kes
NIP. 19740718 200212 2 006

LAMPIRAN EVALUASI MAGANG OLEH PEMBIMBING INSTANSI

Nama : Azhar Riyadi Nasution
NIM : 101811133100

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (40-100)
1	Kedisiplinan	85.
2	Penampilan	85.
3	Kerjasama	90.
4	Kreativitas	90.
5	Aktivitas	90.
6	Responsi	90.
7	Laporan Magang	85.

$$\text{Rata-Rata} = \frac{615}{7} = 87,85.$$

Semarang,

Maret 2022

A.n Kepala Dinas Kesehatan
Kepala Seksi Kesling dan Promkes



Yuli Kurniasih P., SKM, M.Kes
NIP. 19740718 200212 2 006

LAMPIRAN EVALUASI MAGANG

Keterangan :

1. Kedisiplinan: Ketepatan waktu kehadiran, taat pada peraturan (selalu 80—100; kadang –kadang 60—79); tidak tepat waktu, tidak taat 40—59)
2. Penampilan: cara berpakaian, keramahan, sopan santun (selalu 80—100; kadang –kadang 60—79); tidak 40—59)
3. Kerjasama: kerjasama antar teman magang (bila ada), dengan staf di instansi, atasan dan pembimbing (selalu 80—100; kadang –kadang 60—79); tidak ada kerjasama dengan instansi 40—59)
4. Kreativitas: Pengungkapan ide-ide yang kreatif, inovatif, baik untuk instansi maupun untuk FKM (ada ide kreatif, inovatif 70—100; tidak ada ide kreatif, tidak inovatif 40—69)
5. Aktifitas: banyaknya kegiatan yang bermanfaat yang telah dilaksanakan/ selama magang. (banyak kegiatan 80—100; kadang –kadang ada kegiatan 60—79); tidak ada kegiatan 40—59)
6. Responsi: mampu mempertanggungjawabkan laporan yang dibuat di depan pembimbing magang (tanggungjawab tepat 80—100; tanggungjawab kurang/ terbatas; 60—79; tidak ada tanggung jawab 40—69)
7. Laporan Magang: bukti tertulis yang dibuat oleh peserta setelah magang sesuai dengan format yang telah ditentukan ((sesuai 80—100; sesuai sebagian/kurang 60- 79; tidak sesuai 40—69)

EVALUASI : Penilaian terhadap kegiatan magang mahasiswa meliputi aspek *hard skills* dan *soft-skills* (lihat lampiran). Penilaian dilakukan oleh pembimbing instansi dan pembimbing departemen, dengan kontribusi bobot 60% dari pembimbing di instansi dan 40% dari pembimbing departemen.

Nilai Mentah	Nilai Huruf
> 75	A
70 - < 75	AB
65 - < 70	B
60 - < 65	BC
55 - < 60	C
40 - < 55	D
< 40	E (tidak lulus)